

# Faktor penentu minat mahasiswa peternakan di kota Malang bekerja pada usaha ternak

## *Determining factors of interest among animal husbandry students in Malang City to working in livestock businesses*

Maria Ulfa<sup>1\*</sup>, dan Siti Azizah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Jl. Veteran No.10-11, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145

\*Email Koresponden: [mariaminduw@student.ub.ac.id](mailto:mariaminduw@student.ub.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berbagai variabel seperti ekspektasi dan dukungan orang tua, persepsi masyarakat terhadap sektor peternakan, dukungan lingkungan sosial, pengaruh teman sebaya, peran gender, dan isu lingkungan. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang dengan sasaran mahasiswa jurusan peternakan dari kampus-kampus yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa. Teknik sampling purposif digunakan untuk memilih responden yang relevan, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa dalam memiliki usaha peternakan. Dukungan moral dan material dari orang tua terbukti mampu membentuk sikap positif dan kepercayaan diri mahasiswa terhadap prospek karir mereka di bidang ini. Temuan ini menyarankan bahwa dukungan sosial dari lingkungan sekitar memainkan peran krusial dalam membentuk minat dan kesiapan generasi muda untuk membangun usaha peternakan di masa depan.

**Kata kunci:** Mahasiswa, minat, sektor peternakan

**Abstract.** This research aims to analyze the influence of various variables like parental expectations and support, community perceptions of the livestock sector, social environmental support, peer influence, gender roles, and environmental issues. This study located in the city of Malang with the target of animal husbandry students from the campus campuses that meet the criteria. This study employs a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 100 students. A purposive sampling technique was used to capture relevant respondents, and the data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that parental support and peer support significantly influenced students' interest in owning a livestock business. Moral and material support from parents proved to be able to shape students' positive attitudes and confidence in their job prospects in this field. The findings suggest that social support from the immediate environment plays a crucial role in shaping young people's interest and readiness to build a livestock business in the future.

**Keywords:** Students, interest, livestock sector

## PENDAHULUAN

Sektor peternakan merupakan bagian penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional karena menyediakan pangan hewani serta membuka lapangan kerja di berbagai wilayah, baik pedesaan maupun perkotaan. Meskipun memiliki prospek menjanjikan, minat generasi muda

terutama mahasiswa peternakan untuk terjun ke sektor ini masih tergolong rendah (Wianto & Nurmastiti, 2025). Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penurunan partisipasi tenaga kerja muda di sektor pertanian secara umum, dari 26,54% pada 2013 menjadi 19,20% pada 2023, seiring meningkatnya ketertarikan terhadap sektor industri dan jasa. Kota Malang sebagai salah satu kota pendidikan di Jawa Timur memiliki potensi besar dalam pengembangan peternakan, didukung oleh kondisi agraris, akses terhadap pendidikan tinggi, praktik lapangan, serta kemitraan dengan industri peternakan lokal (Putri et al., 2020). Namun, membangun minat mahasiswa untuk bekerja di sektor ini tetap menjadi tantangan yang perlu ditelaah lebih lanjut. Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi minat karier mahasiswa peternakan dapat diklasifikasikan menjadi faktor internal seperti dukungan keluarga, persepsi pribadi, dan pengaruh nilai budaya modern serta faktor eksternal, seperti pandangan masyarakat, tekanan teman sebaya, stereotip gender, dan persepsi terhadap rendahnya gengsi serta penghasilan di sektor ini (Prameswari et al., 2025; Rachmawati & Gunawan, 2020). Di tengah berbagai tantangan tersebut, konsep *green jobs* menjadi peluang strategis bagi sektor peternakan untuk berperan dalam pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang dapat mengidentifikasi faktor-faktor penentu minat mahasiswa terhadap karier di bidang peternakan, khususnya pada usaha ternak skala kecil-menengah, guna mendorong regenerasi tenaga kerja dan menjamin keberlanjutan sektor ini di masa depan.

## **MATERI DAN METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Peternakan dari lima perguruan tinggi di Kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, dan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: mahasiswa aktif semester 5 ke atas yang telah menempuh mata kuliah praktik lapang atau memiliki pengalaman langsung dalam kegiatan peternakan. Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu 18 Juni hingga 5 November 2024.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup berbasis skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) yang disusun untuk mengukur pengaruh lima variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, teman sebaya, gender dan *green jobs*. Sedangkan variabel dependen adalah minat kerja mahasiswa di sektor peternakan skala kecil-menengah. Instrumen disusun berdasarkan teori dan referensi sebelumnya (Prameswari et al., 2025; Rachmawati & Gunawan, 2020) dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengambilan data.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring melalui *google form*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ), Lingkungan Masyarakat ( $X_2$ ), Teman Sebaya ( $X_3$ ), Gender ( $X_4$ ), Green Jobs ( $X_5$ ), serta Minat Kerja ( $Y$ ). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif guna memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dan mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 1 berikut menyajikan data terkait pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat kerja mahasiswa.

Tabel 1. Lingkungan Keluarga terhadap minat kerja mahasiswa

| Variabel Keluarga                                                                                                        | Skala Likert |    |    |    | Rata-rata |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----|----|----|-----------|
|                                                                                                                          | 1            | 2  | 3  | 4  |           |
| X1.1 Dukungan keluarga dalam menjalankan usaha peternakan sangat berarti bagi saya                                       | 30           | 36 | 28 | 6  | 2,10      |
| X1.2 Pemilihan karir di era modern seringkali dipengaruhi oleh harapan keluarga, lingkungan sosial, dan tekanan ekonomi. | 8            | 23 | 51 | 18 | 2,79      |
| Rata-rata                                                                                                                |              |    |    |    | 2,44      |

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil kuesioner dengan mengamati gambaran setiap variabel yang diteliti. Salah satu variabel tersebut adalah Lingkungan Masyarakat, yang disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Lingkungan Masyarakat terhadap minat kerja mahasiswa

| Variabel Masyarakat                                                                                                                        | Skala Likert |    |    |    | Rata-rata |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----|----|----|-----------|
|                                                                                                                                            | 1            | 2  | 3  | 4  |           |
| X2.1 Dukungan masyarakat kepada pemuda untuk memiliki usaha di sektor ini semakin dengan mengadakan pelatihan dan seminar                  | 2            | 14 | 63 | 21 | 3,03      |
| X2.2 Persepsi masyarakat terhadap sektor peternakan masih beragam, dipengaruhi oleh faktor budaya, pendidikan, dan perkembangan teknologi. | 0            | 6  | 42 | 52 | 3,46      |
| Rata-rata                                                                                                                                  |              |    |    |    | 3,24      |

Variabel Teman Sebaya dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 3, yang menyajikan data dan deskripsi lengkap terkait pengaruhnya terhadap minat kerja mahasiswa.

Tabel 3. Teman sebaya terhadap minat kerja mahasiswa

| Variabel Teman Sebaya                                                                                               | Skala Likert |    |    |    | Rata-rata |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----|----|----|-----------|
|                                                                                                                     | 1            | 2  | 3  | 4  |           |
| X3.1 Dukungan teman sebaya dalam usaha peternakan menciptakan lingkungan saling mendukung dalam berbagi pengetahuan | 23           | 51 | 21 | 5  | 2,08      |
| X3.2 Dukungan teman kuliah menjalin kolaborasi dalam usaha peternakan untuk meningkatkan efisiensi dan hasil        | 18           | 31 | 35 | 16 | 2,49      |
| Rata-rata                                                                                                           |              |    |    |    | 2,28      |

Variabel Gender dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4, yang memuat data terkait persebaran responden berdasarkan jenis kelamin serta hubungannya dengan minat kerja di sektor peternakan.

Tabel 4. Gender terhadap minat kerja mahasiswa

| Variabel Gender                                                                                                                   | Skala Likert |    |    |    | Rata-rata |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----|----|----|-----------|
|                                                                                                                                   | 1            | 2  | 3  | 4  |           |
| X4.1 Keberhasilan usaha ini bergantung pada pengetahuan dan keterampilan, bukan pada gender                                       | 6            | 29 | 40 | 25 | 2,84      |
| X4.2 Tugas laki-laki dan perempuan seringkali dipengaruhi oleh faktor budaya, tradisi, dan pembagian kerja di masyarakat tertentu | 25           | 35 | 32 | 8  | 1,99      |
| X4.3 Pandangan masyarakat ketika perempuan terlibat dalam usaha peternakan                                                        | 9            | 28 | 47 | 16 | 2,70      |
| Rata-rata                                                                                                                         |              |    |    |    | 2,51      |

Variabel *Green Jobs* dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 5, yang menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap konsep pekerjaan ramah lingkungan serta relevansinya dengan minat bekerja di sektor peternakan.

Tabel 5. *Green jobs* terhadap minat kerja mahasiswa

| Variabel <i>Green jobs</i>                                                                                                                                                              | Skala Likert |    |    |    | Rata-rata |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----|----|----|-----------|
|                                                                                                                                                                                         | 1            | 2  | 3  | 4  |           |
| X5.1 Praktik <i>green jobs</i> (pekerjaan yang berkontribusi terhadap pelestarian atau pemulihan kualitas lingkungan) di peternakan dapat menjaga keberlanjutan kehidupan di masa depan | 2            | 20 | 63 | 15 | 2,91      |
| X5.2 Praktik <i>green jobs</i> memerlukan investasi besar dalam teknologi, pelatihan, dan infrastruktur                                                                                 | 1            | 16 | 47 | 36 | 3,18      |
| X5.3 Sektor peternakan berpeluang untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan                                                                                                         | 2            | 30 | 58 | 10 | 2,76      |
| Rata-rata                                                                                                                                                                               |              |    |    |    | 2,95      |

Untuk menganalisis hubungan antar variabel, penelitian ini diawali dengan pelaksanaan uji prasyarat analisis atau asumsi klasik guna menentukan pendekatan statistik yang sesuai, apakah menggunakan metode parametrik atau non-parametrik. Salah satu uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas data, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

|                        | X1                   | X2                 | X3                 | X4                 | X5                 |
|------------------------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| N                      | 100                  | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,200 <sup>c,d</sup> | 0,083 <sup>c</sup> | 0,076 <sup>c</sup> | 0,138 <sup>c</sup> | 0,150 <sup>c</sup> |

Berdasarkan hasil uji normalitas, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk memastikan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen, dilakukan uji multikolinearitas, yang hasilnya disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model      | Collinearity Statistics |       |
|------------|-------------------------|-------|
|            | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) |                         |       |
| X1.1       | 0,279                   | 3,581 |
| X1.2       | 0,833                   | 1,200 |
| X2.1       | 0,655                   | 1,527 |
| X2.2       | 0,696                   | 1,436 |
| X3.1       | 0,576                   | 1,736 |
| X3.2       | 0,618                   | 1,618 |
| X4.1       | 0,819                   | 1,221 |
| X4.2       | 0,329                   | 3,043 |
| X4.3       | 0,863                   | 1,159 |
| X5.1       | 0,707                   | 1,414 |
| X5.2       | 0,693                   | 1,443 |
| X5.3       | 0,707                   | 1,414 |

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10, yang mengindikasikan tidak adanya gejala multikolinearitas. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10,00 untuk semua variabel juga memperkuat kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Meskipun demikian, dengan mempertimbangkan karakteristik data dan pertimbangan teknis lainnya, analisis dilakukan menggunakan statistik nonparametrik. Selanjutnya, untuk memastikan tidak terdapat autokorelasi dalam model, dilakukan uji autokorelasi, dan hasilnya disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

|                        | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,837                   |

Nilai signifikansi uji linearitas sebesar 0,837, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat linear. Selanjutnya, hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji F

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 530,642        | 12 | 44,220      | 11,906 | 0,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 323,118        | 87 | 3,714       |        |                    |
|       | Total      | 853,760        | 99 |             |        |                    |

Pengujian hipotesis dalam analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan melalui uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t). Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji t

| Keterangan                                                 | Koefisien Regresi | Sig.  | Pengaruh          |
|------------------------------------------------------------|-------------------|-------|-------------------|
| Konstanta                                                  | 3,639             |       |                   |
| X1.1 Dukungan orang tua                                    | 0,389*            | 0,002 | Positif           |
| X1.2 Harapan orang tua                                     | -0,088            | 0,226 | Tidak berpengaruh |
| X2.1 Dukungan masyarakat                                   | -0,019            | 0,820 | Tidak berpengaruh |
| X2.2 Pandangan masyarakat terhadap sektor peternakan       | -0,047            | 0,550 | Tidak berpengaruh |
| X3.1 Dukungan teman sekitar tempat tinggal                 | 0,053             | 0,545 | Tidak berpengaruh |
| X3.2 Dukungan teman kuliah                                 | 0,204*            | 0,017 | Positif           |
| X4.1 Manajemen pemeliharaan bisa dilakukan oleh siapa saja | -0,07             | 0,925 | Tidak berpengaruh |
| X4.2 Peran laki-laki dan Perempuan                         | 0,211             | 0,069 | Tidak berpengaruh |

|                                                                             |        |       |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------------------|
| X4.3 Pandangan masyarakat terhadap perempuan yang terlibat usaha peternakan | -0,110 | 0,125 | Tidak berpengaruh |
| X5.1 Praktik <i>green jobs</i>                                              | -0,014 | 0,859 | Tidak berpengaruh |
| X5.2 Tantangan <i>Green jobs</i> di sektor peternakan                       | 0,101  | 0,205 | Tidak berpengaruh |
| X5.3 Peluang <i>green jobs</i> di sektor peternakan                         | 0,118  | 0,134 | Tidak berpengaruh |

R<sup>2</sup> Adjusted = 56,9%

R<sup>2</sup> = 62,2%

n=100

Fhitung = 11,906

\*P<0,05, \*\*P<0,01

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26 yang disajikan pada Tabel 10, diperoleh persamaan regresi linear berganda dengan konstanta sebesar 3,639 dan koefisien variabel independen Lingkungan Keluarga (X1.1) sebesar 0,389 serta Teman Sebaya (X3.2) sebesar 0,204. Analisis regresi ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari beberapa faktor yang dianalisis, hanya dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa peternakan untuk berkarier di sektor peternakan, yaitu dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat kerja mahasiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial terdekat yang memiliki relevansi kontekstual. Berbagai faktor dapat menjelaskan kondisi ini, seperti ketidakjelasan arah karier, keinginan untuk melanjutkan pendidikan, atau minimnya pemahaman tentang prospek pekerjaan di sektor peternakan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi serta memperkuat faktor-faktor signifikan tersebut guna membangun minat kerja mahasiswa sejak dini.

Salah satu faktor signifikan yang memengaruhi minat kerja mahasiswa peternakan adalah dukungan orang tua, yang mencakup aspek emosional dan instrumental. Dari sisi emosional, orang tua berperan sebagai sumber motivasi, tempat berdiskusi, serta pemberi kepercayaan terhadap pilihan karier mahasiswa. Secara instrumental, dukungan tersebut diwujudkan melalui bantuan finansial maupun jaringan sosial yang dapat mendukung pengembangan karier (Kumala et al., 2022). Dalam kerangka teori ekologi perkembangan manusia, orang tua yang merupakan bagian dari mikrosistem memberikan pengaruh langsung terhadap rasa percaya diri dan kesiapan anak dalam pengambilan keputusan karier (Sintya, 2019). Namun, perlu diperhatikan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dapat menjadi faktor pembatas. Ketika dukungan ekonomi terbatas, fokus perhatian orang tua cenderung tertuju pada pemenuhan kebutuhan dasar, sehingga peluang pengembangan diri mahasiswa menjadi terbatas (Vierintino et al., 2023). Oleh karena itu, kualitas dukungan serta latar belakang ekonomi keluarga sangat menentukan arah dan kekuatan minat mahasiswa terhadap sektor peternakan.

Sebaliknya, dukungan dan persepsi masyarakat tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa peternakan. Meskipun berbagai bentuk dukungan seperti pelatihan, seminar, dan akses informasi telah tersedia, pengaruhnya terhadap minat kerja mahasiswa tetap terbatas. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori ekologi Bronfenbrenner, di mana masyarakat tergolong dalam eksosistem yang tidak berinteraksi langsung dengan mahasiswa sehingga pengaruhnya relatif lemah. Selain itu, teori sosial kognitif Bandura menekankan bahwa persepsi eksternal tanpa didukung oleh efikasi diri yang kuat tidak akan efektif dalam mendorong tindakan. Dengan kata lain, meskipun masyarakat memandang sektor peternakan sebagai bidang yang prospektif, mahasiswa belum tentu memiliki kepercayaan diri untuk menekuni bidang tersebut. Oleh karena itu, integrasi dukungan masyarakat dengan penguatan efikasi diri mahasiswa melalui

pelatihan, pengalaman praktis, dan mentoring menjadi hal yang krusial untuk membentuk minat kerja yang lebih nyata dan berkelanjutan.

Faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa peternakan adalah dukungan dari teman kuliah, sedangkan dukungan dari teman non-akademik seperti teman sekolah atau tetangga tidak memberikan pengaruh yang berarti. Teman kuliah memiliki kesamaan konteks pendidikan, pengalaman, serta orientasi karier, sehingga interaksi mereka lebih relevan dalam memengaruhi minat mahasiswa (Ichsan, 2018). Dalam kerangka teori ekologi, teman kuliah termasuk dalam mikrosistem yang berinteraksi secara langsung dan intens di lingkungan pendidikan. Selain itu, menurut Bandura, dukungan dari teman sebaya dapat memperkuat efikasi diri melalui proses modeling, pengamatan, dan pembentukan norma kelompok (Fajri et al., 2022). Lingkungan pertemanan yang suportif tidak hanya menyediakan informasi dan motivasi, tetapi juga menciptakan tekanan sosial yang mendorong mahasiswa untuk terbuka terhadap peluang karier di sektor peternakan.

Adapun faktor gender tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa peternakan. Temuan ini mencerminkan bahwa persepsi mahasiswa generasi saat ini terhadap pekerjaan di sektor peternakan cenderung lebih terbuka dan tidak lagi dibatasi oleh stereotip peran gender. Meskipun sektor peternakan sering dikaitkan dengan maskulinitas, kenyataannya perempuan mulai aktif berperan, bahkan dalam posisi strategis di lembaga terkait (Satiti et al., 2022). Berdasarkan Teori Sosial Kognitif Bandura, peningkatan partisipasi perempuan ini dapat menciptakan model peran baru yang lebih inklusif, sehingga memungkinkan mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan mengembangkan minat berkarier berdasarkan kompetensi dan ketertarikan pribadi, bukan sekadar identitas gender semata.

Terakhir, green jobs tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa peternakan. Meskipun secara konseptual mahasiswa sudah memahami bahwa green jobs berperan penting dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, termasuk melalui praktik peternakan yang lebih efisien dan ramah lingkungan, pemahaman tersebut belum mampu mendorong perubahan preferensi karier. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor lain seperti prospek finansial, kepastian pekerjaan, serta citra sektor yang masih menjadi pertimbangan utama. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Kozar dan Sulich (2023) serta Stanef-Puică et al. (2022), yang menyoroti belum matangnya ekosistem green jobs, khususnya di sektor peternakan. Oleh karena itu, agar green jobs dapat menjadi jalur karier yang lebih menarik, diperlukan strategi sistematis berupa kebijakan afirmatif, insentif profesional, serta kampanye pencitraan positif yang menekankan sektor peternakan sebagai bagian dari ekonomi hijau yang menjanjikan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima faktor yang dianalisis, hanya dukungan orang tua dan teman kuliah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di sektor peternakan. Dukungan dari lingkungan sosial terdekat yang relevan secara kontekstual terbukti berperan penting dalam membangun rasa percaya diri, motivasi, dan arah karier mahasiswa. Sebaliknya, dukungan dari masyarakat, faktor gender, dan konsep green jobs tidak memberikan dampak yang signifikan, menandakan bahwa persepsi eksternal, stereotip sosial, maupun pemahaman konseptual belum cukup kuat untuk memengaruhi pilihan karier tanpa didukung oleh efikasi diri dan pengalaman langsung. Oleh sebab itu, upaya peningkatan minat mahasiswa terhadap sektor peternakan sebaiknya difokuskan pada penguatan dukungan sosial yang bersifat personal dan intensif, serta penyediaan pengalaman praktis yang dapat meningkatkan keyakinan diri dan pandangan positif terhadap peluang karier di bidang ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Prof. Dr. Siti Azizah, S.Pt., M.Sos., M.Comm., selaku dosen pembimbing di Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, atas bimbingan, arahan, dan dukungan ilmiah yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung. Tanpa bimbingan dan motivasi beliau, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, I. N., Lestari, W., Naibaho, Y. P., Gulo, A. S. S., & Asbari, M. (2022). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme pada Generasi Muda, *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(4), hal. 1–11. Tersedia pada: <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/64/46>.
- Ichsan, A. S. (2018). Memahami Struktur Sosial Keluarga Di Yogyakarta ( Sebuah Analisa dalam Pendekatan Sosiologi : Struktural Fungsional ), *Jurnal Al-Adyan*, 5, hal. 153–166.
- Kozar, Ł. J., & Sulich, A. (2024). Green economy and energy: Green labor market elements identification. *Journal of Infrastructure Policy and Development*, 8(6).
- Kumala, F. N. F., Kamalia, A. & Khotimah, S. K. (2022). Gambaran Dukungan Sosial Keluarga yang Memiliki Anak Tuna Rungu, *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 13(1), hal. 1–10. doi: 10.21107/personifikasi.v13i1.13292.
- Prameswari, C. P., Dewi, D. & Aidillah, E. (2025). Tindakan Refleksif Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menghadapi Quarter Life Crisis, *Jurnal Sosiologi Andalas*, 11(1), hal. 35–48.
- Putri, T. A., Yulianto, G. D. & Fikri, R. (2020). *Malang Raya Dalam Kajian Sejarah Tematis, Sejarah Perkebunan Teh dan Agrowisata Wonosari, 1998-2018*. Diedit oleh R. Ridhoi. Universitas Negeri Malang.
- Rachmawati, R. R. & Gunawan, E. (2020). Peranan Petani Milenial mendukung Ekspor Hasil Pertanian di Indonesia, *Forum penelitian Agro Ekonomi*, 38(1), hal. 67. doi: 10.21082/fae.v38n1.2020.67-87.
- Satiti, E., Andarwati, S. & Kusumastuti, T. A. (2022). Peran Perempuan dalam Peternakan Sapi Perah pada Kelompok Tani Ternak Desa Samiran, Boyolali, Jawa Tengah, *Kawistara: The Journal of Social Sciences and Humanities*, 12(1), hal. 79–98.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar, *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), hal. 337–380.
- StaneŃ-Puică, M. R., Badea, L., Șerban-Oprescu, G. L., Șerban-Oprescu, A. T., Frâncu, L. G., & Crețu, A. (2022). Green jobs—A literature review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13), 7998.
- Vierintino, C., Febianti, Y. N. & Herawan, E. (2023). Pengaruh Self Efficacy dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa, *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 10(1), hal. 1–11.
- Wianto, A. O. & Nurmastiti, A. (2025). Minat Gen Z dalam Beternak Sapi di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali, *Jurnal Ilmiah Perternakan Halu Oleo*, (3), hal. 378–385. doi: 10.56625/jipho.v7i3.257.